

Punya opini, pendapat, kritik, atau saran yang terpendam untuk InfoLINUX? Sampaikan melalui surat ke Redaksi *InfoLINUX*, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10430 atau *e-mail* di redaksi@infolinix.co.id.

Unek-unek Linux-er Perempuan

Saya pencinta majalah *InfoLINUX*, terutama setelah ada edisi ekonomis. Setelah lama bergaul dengan majalah ini, perkenankan saya mencurahkan unek-unek yang telah mengendap sekian lama:

1. *InfoLINUX* kerap menggunakan kata “kupas tuntas” dan “mendetail”, yang ujung-ujungnya ada hal yang tak dibahas sampai tuntas.
2. Segmentasi pasar majalah tercinta ini memang “BUKAN” untuk *newbie* seperti saya. Namun mereka yang membaca *InfoLINUX* untuk mengenal GNU/Linux malah akan patah hati, dan meninggalkan Linux. Bagi saya, tampilan dan penyajian *InfoLINUX* adalah profil GNU/Linux masa lalu. Mungkin ada baiknya disertakan tutorial bergambar, seperti rubrik *workshop* di *PC Media*. Hanya saja pembahasannya menyangkut *free* dan *open source software*.
3. Bonus DVD untuk edisi regular maupun ekonomis mestinya sama. Jika terdapat edisi regular dengan bonus 2 DVD, yang ekonomis mestinya 2 keping DVD juga. Jika menyangkut harga, pembaca tentu akan mengerti jika harga edisi ekonomis naik, tidak seperti edisi biasanya. Mungkin karena alasan di atas juga, saya lebih suka menjadi kolektor DVD bonus *InfoLINUX*, daripada “mengunyah” artikel di majalah *InfoLINUX*.
4. Apa tidak terlalu banyak rubrik opini sampai 4 halaman? Dua halaman saya pikir sudah cukup. Tolong cermati formasi rubrik opini di majalah lain. Lagipula opini yang tersaji, secara tersirat kerap sudah tercantum dalam *Aktual & Profil*. Tolong juga cermati hasil angket pembaca yang lalu, benarkah pembaca menginginkannya? Atau redaksi yang menginginkan agar majalah ini menjadi jurnal ‘ilmiah’?
5. Apa tidak terbersit untuk membuat

edisi khusus tentang suatu distro, dan berbagai macam pembahasannya? Lantas DVD bonusnya dilengkapi pula dengan paket *extra*-nya, misalnya distro Debian GNU/Linux 4.0 ‘Etch’ yang terdiri dari 3 DVD. Sebagai distro besar dan masih setia di atas jalur idealisme yang utuh, selayaknya *InfoLINUX* menyajikan pembahasan yang “tuntas” dan “mendalam”.

Maaf jika unek-unek ini terlalu banyak. Harapan saya, *InfoLINUX* jadi pembuka cakrawala *Linux-er* senior, dan pengikat hati bagi *Linux-er* pemula.

Leny Mahdalena - via e-mail

Setelah sekian lama mayoritas isi surat pembaca *InfoLINUX* didominasi oleh pembaca majalah *InfoLINUX* laki-laki, akhirnya kami menerima surat pembaca dari seorang pembaca *InfoLINUX* perempuan. Langsung menjawab pertanyaan:

1. Terima kasih atas kritiknya. Kami akan lebih memperhatikan kalimat iklan yang terdapat di halaman edisi mendatang, sehingga dapat lebih sesuai dan tepat dengan isi tutorial yang terdapat di dalamnya.
2. Mulai edisi ini, kami sudah merealisasikan keinginan para pembaca *InfoLINUX* yang masih awam tentang Linux, dengan membuat rubrik *workshop*, seperti yang dapat Anda lihat pada *InfoLINUX* edisi ini. Semoga dengan adanya rubrik ini, majalah *InfoLINUX* semakin membawa banyak manfaat bagi para pembaca majalah *InfoLINUX*, yang baru saja mengenal dunia GNU/Linux.
3. Dari segi tujuan dan sasaran pembaca, jelas *InfoLINUX* memiliki segmentasi pasar yang berbeda untuk edisi regular dan edisi ekonomis. Bahkan mulai edisi 07/2007, bonus DVD majalah *InfoLINUX* hanya disertakan pada edisi regular. Jadi, jika para pembaca kami sudah merasa cukup dengan content artikel majalah *InfoLINUX*, mungkin *InfoLINUX* edisi ekonomis dapat menjadi pilihan yang tepat. Namun jika membutuhkan majalah dengan ukuran yang lebih besar, plus

tambahan distro terbaru dan bonus software lainnya tanpa perlu download ke Internet, *InfoLINUX* edisi regular dapat menjadi pilihan yang bijak. Silakan pilih, mana yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda.

4. Tentu saja kami tidak bermaksud untuk menjadikan majalah *InfoLINUX* sebagai jurnal ilmiah. Kebetulan opini yang disampaikan oleh Bernaridho I. Hutabarat kami nilai cukup menarik, sehingga layak muat di *InfoLINUX* edisi 05/2007 dan 06/2007. Tapi secara regular, kami hanya menyertakan 3 halaman opini pada setiap edisi *InfoLINUX*.
5. Usul Anda kami perhatikan. Silakan lihat *InfoLINUX* edisi ini, yang topiknyanya berisi edisi khusus warnet. Pada beberapa edisi mendatang, kami juga merencanakan untuk dapat menyajikan beberapa edisi khusus yang berisi pembahasan menarik lainnya. Mengenai permintaan Anda untuk menyertakan 3 DVD Debian GNU/Linux 4.0, harus kami pertimbangkan secara matang, karena melebihi jumlah batas maksimal bonus DVD *InfoLINUX*.

Terima kasih atas segala masukan Anda yang cukup bermanfaat. Sesuai dengan harapan Anda, semoga *InfoLINUX* dapat menjadi pembuka cakrawala *Linux-er* senior, dan pengikat hati bagi *Linux-er* pemula. Kami tunggu masukan dan kritikan membangun lainnya.

Warnet berbasis Linux

Halo *InfoLINUX*,

Saya punya saran untuk edisi mendatang, bagaimana jika *InfoLINUX* membahas edisi khusus tentang warnet berbasis Linux, dan mengisi satu halaman yang berisi daftar warnet berbasis Linux.

Boby Selamat Hartono - via e-mail

Saran Anda kami realisasikan. Silakan lihat topik pembahasan *InfoLINUX* edisi ini, yang membahas sejumlah topik tentang warnet berbasis Linux. Lihat juga halaman rubrik komunitas yang berisikan daftar warnet berbasis Linux.